

KEPRIBADIAN MUHAMMADIYAH DAN MATAN KEYAKINAN DAN CITA-CITA HIDUP MUHAMMADIYAH



BAHASA INDONESIA - ENGLISH - اللغة العربية

Pimpinan Pusat Muhammadiyah

2024

KEPRIBADIAN MUHAMMADIYAH DAN MATAN KEYAKINAN DAN CITA-CITA HIDUP MUHAMMADIYAH



BAHASA INDONESIA - ENGLISH - اللغة العربية

PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

2024

YOGYAKARTA:

Jl. Cik Ditiro 23 Yogyakarta Indonesia 55225
Telp. (0274) 553132, Call Center: +628157721912

JAKARTA:

Jl. Menteng Raya 62 Jakarta Indonesia 10340
Telp. (021) 3903021/3903022, Fax. (021) 3903024

Website: muhammadiyah.or.id

Email: pp@muhammadiyah.id

DAFTAR ISI

Daftar Isi	v
------------------	---

Kepribadian Muhammadiyah.....	1
I. Apakah Muhammadiyah Itu?	1
II. Dasar Amal Usaha dan Perjuangan Muhammadiyah	2
III. Pedoman Amal Usaha dan Perjuangan Muhammadiyah.....	3
IV. Sifat Muhammadiyah.....	3

Matan Keyakinan Dan Cita-Cita Hidup Muhammadiyah.....	5
--	----------

Muhammadiyah's Identity	8
I. What Is Muhammadiyah?	8
II. Basis of Social Enterprise And Struggle of Muhammadiyah.....	9
III. Guideline For Social Enterprise And Struggle of Muhammadiyah.....	9
IV. The Characteristics Of Muhammadiyah.....	10

The Corpus of Creed And Life Goals of Muhammadiyah.....	12
--	-----------

الهوية المحمدية	١٥
١. ما هي «المحمدية»؟	١٥
٢. أساس المشروعات الخيرية للمحمدية	١٦
٣. دليل المشروعات الخيرية والكفاح للمحمدية	١٧
٤. الصفات المحمدية	١٧
مجموعة المعتقدات وقيم الحياة للمحمدية	١٩

KEPRIBADIAN MUHAMMADIYAH

I. APAKAH MUHAMMADIYAH ITU?

Muhammadiyah adalah suatu persyarikatan yang merupakan “Gerakan Islam”. Maksud gerakannya ialah “Dakwah Islam dan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*” yang ditujukan kepada dua bidang: perseorangan dan masyarakat.

Dakwah dan *amar ma'ruf nahi munkar* pada bidang pertama terbagi kepada dua golongan:

- a. Kepada yang telah Islam bersifat pembaharuan (*tajdid*), yaitu mengembalikan kepada ajaran Islam yang asli dan murni.
- b. Kepada yang belum Islam, bersifat seruan atau ajakan untuk memeluk Islam. Adapun da'wah Islam dan *amar ma'ruf nahi munkar* bidang kedua, ialah kepada masyarakat, bersifat kebaikan, bimbingan dan peringatan.

Kesemuanya itu dilaksanakan bersama dengan bermusyawarah atas dasar takwa dan mengharap keridaan Allah semata-mata.

Dengan melaksanakan dakwah Islam dan *amar ma'ruf nahi munkar* dengan caranya masing-masing yang sesuai, Muhammadiyah menggerakkan masyarakat menuju

tujuannya, ialah “Terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridai Allah -*subhanahu wa ta’ala-*”.

II. DASAR AMAL USAHA DAN PERJUANGAN MUHAMMADIYAH

Dalam perjuangan melaksanakan usahanya menuju tujuan terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridai Allah -*subhanahu wa ta’ala-*, di mana kesejahteraan, kebaikan dan kebahagiaan luas merata, Muhammadiyah mendasarkan segala gerak dan amal usahanya atas prinsip-prinsip yang tersimpul dalam Muqaddimah Anggaran Dasar, yaitu:

1. Hidup manusia harus berdasar tauhid, ibadah, dan taat kepada Allah.
2. Hidup manusia bermasyarakat.
3. Mematuhi ajaran-ajaran agama Islam dengan keyakinan bahwa ajaran Islam itu satu-satunya landasan kepribadian dan ketertiban bersama untuk kebahagiaan dunia akhirat
4. Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam dalam masyarakat adalah kewajiban sebagai ibadah kepada Allah dan ikhsan kepada kemanusiaan.
5. *Ittiba’* kepada langkah perjuangan Nabi Muhammad -*shallallahu ‘alaihi wa sallam-*.
6. Melancarkan amal usaha dan perjuangan dengan ketertiban organisasi.

III. PEDOMAN AMAL USAHA DAN PERJUANGAN MUHAMMADIYAH

Menilik dasar prinsip tersebut di atas, maka apa pun yang diusahakan dan bagaimanapun cara perjuangan Muhammadiyah untuk mencapai tujuan tunggalnya, harus berpedoman: “Berpegang teguh akan ajaran Allah dan Rasul-Nya, bergerak membangun di segenap bidang dan lapangan dengan menggunakan cara serta menempuh jalan yang diridai Allah”.

IV. SIFAT MUHAMMADIYAH

Menilik:

- a. Apakah Muhammadiyah itu.
- b. Dasar amal usaha Muhammadiyah
- c. Pedoman amal usaha dan perjuangan Muhammadiyah.

Maka Muhammadiyah memiliki dan wajib memelihara sifat-sifatnya, terutama yang terjalin di bawah ini :

1. Beramal dan berjuang untuk perdamaian dan kesejahteraan
2. Memperbanyak kawan dan mengamalkan *ukhuwah Islamiyah*.
3. Lapang dada, luas pandangan, dengan memegang teguh ajaran Islam.
4. Bersifat keagamaan dan kemasyarakatan.
5. Mengindahkan segala hukum, undang-undang, peraturan, serta dasar dan falsafah negara yang sah.
6. *Amar ma'ruf nahi munkar* dalam segala lapangan serta menjadi contoh teladan yang baik.

7. Aktif dalam perkembangan masyarakat dengan maksud islah dan pembangunan, sesuai dengan ajaran Islam.
8. Kerja sama dengan golongan Islam mana pun juga dalam usaha menyiarkan dan mengamalkan agama Islam serta membela kepentingannya.
9. Membantu pemerintah serta bekerja sama dengan golongan lain dalam memelihara dan membangun negara untuk mencapai masyarakat adil dan makmur yang diridai Allah -*subhanahu wa ta'ala*-.
10. Bersifat adil serta korektif ke dalam dan keluar dengan bijaksana.

MATAN KEYAKINAN DAN CITA-CITA HIDUP MUHAMMADIYAH

1. Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah *amar ma' ruf nahi munkar*, berakidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, bercita-cita dan bekerja untuk terwujudnya masyarakat utama, adil makmur yang diridai Allah *-subhanahu wa ta'ala-*, untuk melaksanakan fungsi dan misi manusia sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi.
2. Muhammadiyah berkeyakinan bahwa Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-Nya, sejak Nabi Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, Isa dan seterusnya sampai kepada Nabi penutup Muhammad *-shallallahu 'alayhi wa sallam-*, sebagai hidayah dan rahmat Allah kepada umat manusia sepanjang masa, dan menjamin kesejahteraan hidup materiil dan spiritual, duniawi dan ukhrawi.
3. Muhammadiyah dalam mengamalkan Islam berdasarkan:
 - a. Al-Qur'an : Kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad *-shallallahu 'alayhi wa sallam-*;
 - b. Sunnah Rasul : Penjelasan dan pelaksanaan ajaran-ajaran Al-Qur'an yang diberikan oleh Nabi

Muhammad *-shallallahu 'alayhi wa sallam-* dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam.

4. Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya ajaran-ajaran Islam yang meliputi bidang-bidang:

- a. Akidah
- b. Akhlak
- c. Ibadah
- d. Muamalah Duniawiyah

4.1 Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya akidah Islam yang murni, bersih dari gejala-gejala kemusyrikan, bid'ah dan khurafat, tanpa mengabaikan prinsip toleransi menurut ajaran Islam.

4.2 Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya nilai-nilai akhlak mulia dengan berpedoman kepada ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, tidak bersendi kepada nilai-nilai ciptaan manusia.

4.3 Muhammadiyah bekerja untuk tegaknya ibadah yang dituntunkan oleh Rasulullah *-shallallahu 'alayhi wa sallam-*, tanpa tambahan dan perubahan dari manusia.

4.4 Muhammadiyah bekerja untuk terlaksananya muamalat duniawiyah (pengolahan dunia dan pembinaan masyarakat) dengan berdasarkan ajaran agama serta menjadi semua kegiatan dalam bidang inisebagaiibadahkepadaAllah-*subhanahuwata'ala-*.

5. Muhammadiyah mengajak segenap lapisan bangsa Indonesia yang telah mendapat karunia Allah berupa tanah air yang mempunyai sumber-sumber kekayaan kemerdekaan bangsa dan Negara Republik Indonesia berdasar pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, untuk berusaha Bersama-sama menjadikan suatu negara yang adil dan Makmur dan diridhai Allah *-subhanahu wa ta'ala-: "BALDATUN THAYYIBATUN WA ROBBUN GHOFUR"*

(Keputusan Tanwir Tahun 1969 di Ponorogo)

Catatan:

Rumusan Matan tersebut telah mendapat perubahan dan perbaikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah:

- a. Atas kuasa Tanwir tahun 1970 di Yogyakarta;
- b. Disesuaikan dengan Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-41 di Surakarta.

MUHAMMADIYAH'S IDENTITY

Decision of the 35th Mukhtar (1962) in Jakarta

I. WHAT IS MUHAMMADIYAH?

Muhammadiyah is an organization characterized as an Islamic movement with the objective of promoting Islamic da'wah (summon) and amar ma'ruf nahi munkar (enjoining the good and forbidding the evil) in both individual and societal realms. The former involves two distinct groups:

- a. for those within Islam, Muhammadiyah aims to reform them (tajdid) by returning to the original and unadulterated teachings of Islam and
- b. for non-Muslims, Muhammadiyah aims to invite them to embrace Islam.

For the latter aspect, pertaining to the community, Muhammadiyah focuses on benevolence, guidance, and admonition. These efforts are undertaken conscientiously with a foundation of piety and a sole aspiration for divine approval. Through these endeavors, Muhammadiyah strives towards its ultimate goal of "realizing a righteous, equitable, and prosperous society sanctioned by Allah SWT."

II. BASIS OF SOCIAL ENTERPRISE AND STRUGGLE OF MUHAMMADIYAH

In the endeavor to carry out its business in pursuit of establishing a righteous, equitable, and prosperous society, sanctioned by Allah SWT, where abundance, benevolence, and happiness are widespread and equitably distributed, Muhammadiyah grounds all its endeavors and actions on the principles enshrined in the Preamble to the Statue of Muhammadiyah:

1. Human existence must be founded upon monotheism, devotion, and submission to Allah SWT.
2. Humans life within society.
3. Adherence to the teachings of Islam with conviction that they serve as the sole basis for individual character and common orderliness leading to eternal bliss.
4. Upholding and promoting Islam in society is an obligation as an act of worship towards Allah and compassion towards humanity.
5. Following in the footsteps of Prophet Muhammad SAW's struggle.
6. Initiating charitable endeavors and campaigns with organizational order.

III. GUIDELINE FOR SOCIAL ENTERPRISE AND STRUGGLE OF MUHAMMADIYAH

Based on the aforementioned principles, it is imperative for Muhammadiyah to “adhere steadfastly to the teachings of Allah and His Messenger in all its endeavors, employing

methods and pathways that are pleasing to Allah” in order to achieve its objectives.

IV. THE CHARACTERISTICS OF MUHAMMADIYAH

Considering:

- a. What is Muhammadiyah?
- b. Basis of Social Enterprise and Struggle of Muhammadiyah
- c. Guidelines for Social Enterprise and Struggle of Muhammadiyah

Therefore, Muhammadiyah is committed to upholding its defining characteristics, including:

1. Conducting charity and fighting for peace and prosperity
2. Increasing friends and practicing Islamic brotherhood
3. Open-minded, broad-minded, by firmly adhering to the teachings of Islam
4. Religious and social in nature.
5. Obeying laws and regulations, as well as the legitimate basis and philosophy of the state.
6. Conducting amar makruf nahi munkar (enjoining the good and forbidding the evil) in all realms and becoming the best example.
7. Active in the development of society for improvement and advancement according the teachings of Islam.

8. Collaborating with any group in the effort to spread and implement Islam and to support the Islamic interests.
9. Supporting the government and collaborating with other groups to preserve and develop the state in order to achieve a just and prosperous society sanctioned by Allah SWT.
10. Just and corrective inward and outward with wisdom

THE CORPUS OF CREED AND LIFE GOALS OF MUHAMMADIYAH

Decision of Tanwir (1969) in Ponorogo

1. Muhammadiyah is an Islamic movement dedicated to the promotion of amar ma'ruf nahi munkar, rooted in the principles of Islam as derived from the Qur'an and Sunnah. It strives towards the establishment of a righteous, equitable, and prosperous society, in accordance with the will of Allah SWT, while fulfilling the role of stewards and representatives of Allah on earth.
2. Muhammadiyah asserts that Islam is the divine religion revealed by Allah to His Messengers, beginning with Prophet Adam and continuing through Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, and culminating in the final Prophet Muhammad SAW. This revelation serves as Allah's timeless guidance and mercy to humanity, ensuring both material and spiritual well-being in this world and the hereafter.
3. Muhammadiyah adheres to the practice of Islam based on:
 - a. Al-Qur'an, the divine book revealed to Prophet Muhammad SAW;

- b. Sunnah of the Prophet, which involves the explanation and implementation of Qur'anic teachings by Prophet Muhammad SAW using rationality in accordance with the essence of Islamic teachings.
 - 4. Muhammadiyah is dedicated to the implementation of Islamic teachings, encompassing:
 - a. Akidah (creed)
 - b. Akhlak (morals)
 - c. Ibadah (worship)
 - d. Muamalah duniawiyah (worldly affairs and community development)
-
- 4.1. Muhammadiyah strives for the establishment of a pure Islamic faith devoid of polytheism, heresy, and superstition while upholding the principle of tolerance in accordance with Islamic teachings.
 - 4.2. Muhammadiyah endeavors to promote noble moral values rooted in the teachings of the Qur'an and the Sunnah of the Prophet rather than human-created values.
 - 4.3. Muhammadiyah focuses on upholding worship as guided by Rasulullah SAW without any additions or alterations by humans.
 - 4.4. Muhammadiyah is committed to implementing muamalat duniawiyah based on religious teachings, viewing all activities in this realm as acts of worship to Allah SWT.

5. Muhammadiyah urges all sectors of the Indonesian society, which has been bestowed by God with a land abundant in resources and sovereignty, grounded on Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, to collaborate in constructing an equitable and prosperous nation that is pleasing to Allah SWT: “BALDATUN THAYYIBATUN WA ROBBUN GHOFUR (a well-governed nation with a benevolent deity and His boundless forgiveness).”

الهوية المحمدية

قرار المؤتمر الخامس والثلاثين للقمّة المحمدية عام ١٩٦٢
الميلادي في جاكرتا

١. ما هي «المحمدية» ؟

الجمعية المحمدية (المحمدية) هي منظّمة الحركة الإسلامية
وكان هدفها الدعوة الإسلامية والأمر بالمعروف والنهي عن
المنكر لصنفين: للفرد والمجتمع.

للصنف الأوّل (أي الفرد) يكون الدعوة والأمر بالمعروف
والنهي عن المنكر في القسمين:

أ. الدعوة إلى التجديد أي الرجوع إلى التعاليم الإسلامية
الأصيلة والصالفة.

ب. الدعوة إلى الإسلام لغير المسلمين.

للصنف الثاني (أي المجتمع) يكون الدعوة والأمر بالمعروف
والنهي عن المنكر بالإحسان والإشراف والموعظة ويتمّ
تطبيقها بالمشاركة على أساس التقوى وابتغاء مرضة الله.

في مبادرة الدعوة الإسلامية والأمر بالمعروف والنهي عن المنكر
بأساليبها المتناسبة، تقوم المحمدية بتحريك الناس نحو

هدفها وهي «تحقيق المجتمع الفاضل والعاقل وذو الرفاهية
بمرضة الله -سبحانه وتعالى-.

٢. أساس المشروعات الخيرية للمحمدية

في كفاح المحمدية ومحاولاتها نحو هدفها أي تحقيق المجتمع
الفاضل والعدل وذو الرفاهية بمرضة الله -سبحانه وتعالى-
حينما انتشرت الرفاهية والخير والسعادة في النطاق الواسع،
هناك عديد من مبادئ المحمدية في محاولاتها وأعمالها كما
كُتبت في مقدّمة القانون المبدئي لها وهي :
أ. أن تكون حياة الناس قائمة على توحيد الله وعبادته
وطاعته.

ب. أن تكون حياة الناس اجتماعية.

ت. الطاعة على التعاليم الإسلامية بالاعتقاد أنّ التعاليم
الإسلامية هي أساس الهوية الوحيد وأنها النظام الجماعي
للحصول على السعادة في الدنيا والآخرة.

ث. إقامة دين الإسلام ورفعته في المجتمع واجبة كعبادة الله
والإحسان للإنسانية.

ج. اتّباع خطوات كفاح النبي محمد -صلّى الله عليه وسلّم-.

ح. دعم المشروعات الخيرية والكفاح فيه بأنظمة المنظّمة.

٣. دليل المشروعات الخيرية والكفاح للمحمدية

بالنظر إلى المبادئ المذكورة فكلّ محاولات في كفاح
المحمدية للحصول على هدفها الوحيد لا بدّ على أساس
«الالتزام بدين الله ورسوله في بناء كلّ مجالات بشقّ الأساليب
و السبل التي رضي الله عنها.

٤. الصفات المحمدية

بالنظر إلى :

- أ. ما هي «المحمدية»؟
- ب. أساس المشروعات الخيرية للمحمدية.
- ت. دليل المشروعات والكفاح للمحمدية.

إذاً على المحمدية الحفاظ على صفاتها وعلى وجه الخصوص
في هذه الصفات التالية :

١. مبادرة الأعمال والكفاح نحو الرفاهية.
٢. الإكثار في التأخي بالأخوة الإسلامية.
٣. التسامح وذو المعارف الواسعة مع التمسك بدين
الإسلام.
٤. ذات الصفة الدينية والاجتماعية.
٥. الطاعة على قوانين الدولة الصحيحة وأنظمتها ودستورها
وفلسفتها.

٦. القيام بالأمر بالمعروف والنهي عن المنكر في شتى المجالات وأن تكون قدوة حسنة للآخرين.
٧. لها دور فعال في تطوّر المجتمع بنية الإصلاح والبناء وفق دين الإسلام.
٨. التعاون مع أي مسلم في محاولات الدعوة إلى الإسلام وتطبيقه مع الكفاح لمهماته.
٩. دعم الحكومة والتعاون مع الآخرين في الحفاظ على الدولة وبنائها لتحقيق العدالة والرفاهية في المجتمع بمرضة الله - سبحانه وتعالى -.
١٠. العدالة والإصلاحية للداخل وللخارج بالحكمة.

مجموعة المعتقدات وقيم الحياة للمحمدية

قرار التنوير للاجتماع الأعلى عام ١٩٦٩

الميلادي في فونوروكو

١. الجمعية المحمدية (المحمدية) هي الحركة الإسلامية ودعوة الأمر بالمعروف والنهي عن المنكر على العقيدة الإسلامية من القرآن والسنة. لها الآمال والأعمال لأجل تحقيق المجتمع الفاضل والعادل وذي الرفاهية بمرضة الله سبحانه وتعالى للقيام بوظائف الناس وأهداف خلقه كعباد الله وخليفته في الأرض.

٢. اعتقدت المحمدية أنّ الإسلام دين الله الذي أوحى إلى أنبيائه ورسله من عهد نبي الله آدم ونوح وإبراهيم وموسى وعيسى إلى خاتم الأنبياء والمرسلين محمد -صلى الله عليه وسلّم- كهداية الله ورحمته لجميع الناس إلى آخر الزمن مع تضمين رفاهية الحياة المادية والروحانية في الدنيا والآخرة.

٣. تطبيق دين الإسلام عند المحمدية يقوم على الأساسين :
أ. القرآن أي كتاب الله الذي أوحاه إلى النبي محمد -صلى الله عليه وسلّم-.

ب. السنة أي بيان التعاليم القرآنية وتطبيقاتها عند النبي محمد -صلى الله عليه وسلّم- بالعقل الموافق بروح التعاليم الإسلامية.

٤. تقوم المحمدية بالمحاولات في تطبيق دين الإسلام بالأعمال التي تشتمل على عدّة المجالات وهي :

أ. العقيدة

تقوم المحمدية بالأعمال لإقامة العقيدة الإسلامية الصافية والطاهرة من الشراكيات والبدع والخرافات من دون أن يغفل عن مبادئ التسامح عند الإسلام.

ب. الأخلاق

تقوم المحمدية بالأعمال لإقامة قيم الأخلاق الكريمة بدليل التعاليم الموجودة في القرآن والسنة وليس بدليل القيم المخلوقة في أيد الناس.

ت. العبادة

تقوم المحمدية بالأعمال لإقامة العبادات كما علّمها رسول الله -صلى الله عليه وسلّم- من دون زيادة أو نقص من الناس.

ث. المعاملة الدنيوية

تقوم المحمدية بالأعمال لتطبيق المعاملات الدنيوية (أي : إدارة الشؤون الدنيوية مع تثقيف الناس) وفق التعاليم الدينية وأن تجعل كلّ مشاط في هذا المجال عبادة لله سبحانه وتعالى.

MUHAMMADIYAH IDENTITY AND CORPUS OF CREED AND LIFE GOALS OF MUHAMMADIYAH

الهوية المحمدية
ومجموعة المعتقدات وقيم الحياة للمحمدية



CENTRAL BOARD OF MUHAMMADIYAH

الرئاسة المركزية للجمعية المحمدية

٢٠٢٤